

PENERAPAN METODE LINGKARAN LITERASI (LITERACY CIRCLES) DALAM MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR

Yanti Setiawati¹, Kusmiati²

yantisetiawati61761@gmail.com¹, kusmiati@unitomo.ac.id²

Universitas Dr. Soetomo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode Lingkaran Literasi (Literacy Circles) dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar. Metode ini memberi siswa kesempatan untuk bekerja dalam kelompok kecil untuk membaca, berdiskusi, dan memahami teks secara kolaboratif. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman membaca dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Beberapa tantangan dalam penerapan metode ini adalah keterbatasan bahan bacaan dan kesulitan siswa dalam beradaptasi dengan peran diskusi di awal siklus. Penelitian ini menyarankan penerapan metode Lingkaran Literasi sebagai strategi efektif dalam pengajaran literasi di sekolah dasar.

Kata Kunci: Literasi Lingkaran, Literasi Membaca, Kolaborasi.

PENDAHULUAN

Kemampuan literasi membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Literasi membaca tidak hanya mencakup kemampuan mengenali kata, tetapi juga memahami, menganalisis, dan menginterpretasikan teks yang dibaca. Namun, berdasarkan data dari Programme for International Student Assessment (PISA), kemampuan literasi membaca siswa Indonesia masih berada pada peringkat yang rendah. Rendahnya kemampuan literasi ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurangnya pendekatan yang efektif dalam pengajaran literasi di sekolah dasar.

Salah satu pendekatan inovatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan literasi membaca adalah Lingkaran Literasi (Literacy Circles). Pendekatan ini pertama kali dikembangkan (2002) sebagai metode kolaboratif yang memungkinkan siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk membaca, menganalisis, dan berdiskusi tentang teks. Setiap siswa dalam kelompok diberi peran tertentu, seperti pencari kata kunci, pembuat pertanyaan, dan penyimpul, sehingga setiap anggota berkontribusi dalam diskusi dan memperkuat pemahaman mereka terhadap teks.

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode Lingkaran Literasi dalam pembelajaran membaca di SDN Petapan 2 Labang dan mengevaluasi efektivitas metode ini dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi selama proses penerapan metode ini.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tes pemahaman membaca dan observasi, penerapan metode Lingkaran Literasi menunjukkan peningkatan kemampuan literasi siswa pada kedua siklus.

Tabel 1 Peningkatan Skor Pemahaman Membaca Siswa

Siklus	Rata-Rata Skor Pra-Test	Rata-Rata Skor Pasca-Test	Peningkatan (%)
1	62	72	16.13%
2	72	82	13.89%

Pada siklus pertama, rata-rata skor pemahaman membaca siswa meningkat dari 62 menjadi 72, dengan peningkatan sebesar 16.13%. Pada siklus kedua, terjadi peningkatan lebih lanjut, dengan rata-rata skor mencapai 82, atau peningkatan sebesar 13.89%.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Lingkaran Literasi efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa. Diskusi kelompok membantu siswa memahami teks dengan lebih mendalam dan mendorong mereka untuk berpikir kritis. Setiap siswa berpartisipasi aktif karena adanya pembagian peran dalam kelompok, yang membuat mereka merasa memiliki tanggung jawab dalam diskusi.

Namun, beberapa tantangan yang dihadapi selama penerapan metode ini adalah:

1. Kurangnya keterampilan awal siswa dalam berkolaborasi : Pada awalnya, beberapa siswa kesulitan bekerja sama dalam kelompok karena kurangnya pengalaman dalam diskusi kelompok. Guru harus memberikan lebih banyak bimbingan pada siklus pertama.
2. Keterbatasan bahan bacaan : Sekolah memiliki akses terbatas terhadap variasi teks bacaan yang menarik dan sesuai untuk tingkat kemampuan siswa, sehingga guru harus berusaha keras mencari bahan bacaan yang relevan.
3. Waktu pembelajaran yang terbatas : Pembelajaran dengan metode Lingkaran Literasi memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan metode tradisional, sehingga guru perlu mengatur waktu dengan lebih efektif.

Implikasi

Penerapan metode Lingkaran Literasi tidak hanya meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa tetapi juga membantu mengembangkan keterampilan sosial, seperti kerja sama dan komunikasi. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa metode Lingkaran Literasi dapat menjadi strategi yang efektif dalam pengajaran literasi di sekolah dasar, terutama jika didukung dengan bahan bacaan yang memadai dan pelatihan guru dalam memfasilitasi diskusi kelompok.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa metode Lingkaran Literasi efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa SDN Petapan 2 Labang. Selain itu, metode ini juga membantu siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan mereka dalam berpikir kritis dan bekerja sama. Meskipun beberapa kendala muncul, seperti keterbatasan bahan bacaan dan waktu yang terbatas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode Lingkaran Literasi dapat diterapkan sebagai model pembelajaran literasi yang efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Gadis Salsabila, Achiriah Achiriah, Abdi Mubarak Syam. 2023. PERAN PERPUSTAKAAN LINGKARAN DALAM MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA MASYARAKAT DI DESA DENAI LAMA: JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN (JIPER) 5 (2),

- Lela Nur Safrida, Sunardi Sunardi, Abi Suwito, Ervin Oktavianingtyas, Dinda Rizkina EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika 11 (1), 1-12, 2022
- Maloch, B. (2002). Scaffolding Siswa Talk: Peran satu guru dalam kelompok diskusi sastra. *Membaca Research Quarterly*, 37 (1), 94-112.
- Muhammad Haris Hajriyanto, Mega Nur Prabawati, Nani Ratnaningsih PTK: Jurnal Tindakan Kelas 4 (2), 461-474, 2024 Hypothetical Learning Trajectory (HLT) terhadap Kemampuan Literasi Numerasi pada Materi Lingkaran
- Roichanah Insafi. (2023). Pengembangan Media Buku Saku untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Numerasi pada Materi Lingkaran Kelas VI SDN Pandanrejo 01 Kota Batu Tahun 2022/2023: *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora* 2 (2), 877-907.